

### BAB III

#### KESEHATAN TERNAK DAN INSEMINASI BUATAN

Untuk memberikan pelayanan kesehatan hewan, Inseminasi Buatan (IB) dan pemotongan kuku maka KUD "Setia Kawan" memberikan pelayanan berupa 2 (dua) orang tenaga Dokter Hewan, satu orang administor, 6 paramedis 9 petugas kesehatan hewan), 10 orang inseminator dan lima orang petugas potong kuku. Setiap petugas kesehatan hewan, inseminator dan petugas potong kuku mempunyai wilayah kerja tersendiri dari 11 desa yang ada. Pada setiap desa tempat penampungan susu disediakan tiga kotak laporan, yaitu kotak merah, biru dan hijau. Bila ada ternak yang sakit, peternak dapat mengambil kartu merah pada ketua kelompok untuk diisi kemudian dimasukkan ke dalam kotak warna merah. Begitu pula kartu biru untuk keperluan IB dan kartu hijau untuk potong kuku.

##### 3.1. Pelayanan Kesehatan Hewan

Pelayanan kesehatan hewan merupakan suatu program kontrol kesehatan hewan secara terpadu dalam peternakan, baik yang menyangkut hewannya sendiri maupun faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan hewannya.

Pelayanan dilakukan setelah petugas menerima laporan dari peternak yang memasukkan kartu laporan sapi sakit ke kotak laporan yang tersebar di setiap desa. Dengan demikian petugas kesehatan hewan akan segera mengetahui kasus yang perlu ditangani pada saat itu. Penanganan terhadap kasus penyakit meliputi anamnesa, pemeriksaan klinis diagnosa dan terapinya. Adapun pelayanan kesehatan

hewan yang telah dilakukan pada tahun 1994 sebanyak 6.078 ekor.

### **3.2. Pelayanan Inseminasi Buatan dan Pemeriksaan Kebuntingan Berkala**

Untuk pelayanan IB, sapi harus diperiksa terlebih dahulu, bila benar-benar birahi, dapat dilakukan inseminasi. Selain bertugas sebagai inseminator, mereka juga menangani pemeriksaan kebuntingan disamping Dokter Hewan dari koperasi. Pemeriksaan kebuntingan ini dilakukan untuk mengetahui apakah sapi-sapi itu sudah bunting setelah dilakukan IB. Bila sudah bunting, dilakukan recording untuk sapi yang positif bunting dan ditentukan perkiraan bulan kelahiran. Bila pemeriksaan kebuntingan negatif, maka harus diinseminasi ulang sampai akhirnya terjadi kebuntingan pada pemeriksaan kebuntingan selanjutnya. Pada tahun 1994 telah dilakukan IB sebanyak 12.232 dengan hasil kelahiran 2.750 ekor jantan dan 2.772 ekor betin

### **3.3. Pelayanan Pemotongan Kuku**

Tujuan pelaksanaan program ini adalah mencegah terjadinya penyakit pada kuku. Disamping itu, juga untuk mencegah agar hewan tidak mudah terpeleset yang memungkinkan terjadinya dislokasi sendi hingga fraktur tulang atau abortus pada hewan bunting oleh karena kuku yang terlalu panjang. Sapi yang dipelihara ini kaki-kakinya perlun diperiksa secara hati-hati dan teratur setelah sapi mencapai umur 9 bulan.

Pemotongan kuku yang baik dilakukan dengan hewan dalam posisi berdiri pada lantai kasar. Bila hewan terlalu

liar, hewan perlu direbahkan terlebih dahulu. Pemotongan meliputi pemotongan kuku yang panjang dengan menggunakan tang kuku (hoofelam) dan meratakan permukaan bawah dari cakar dan kuku dengan menggunakan rinnet kanan dan rinnet kiri. Bila disekitar kuku ada yang luka atau borok, maka perlu dioleskan septisol atau negasunt.

Selama tahun 1994 pelayanan kuku yang telah dilakukan sebanyak 2483 kasus.